

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
DENGAN PENERAPAN EDUKASI *ORAL HYGIENE*
PADA NY. L YANG MENGALAMI STROKE
DI RUANG RAWAT INAP SYARAF
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**RIZKA AULIA SYESHARINI, S.Kep
NIM. 2341312116**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PERAWATAN DIRI
DENGAN PENERAPAN EDUKASI *ORAL HYGIENE*
PADA NY. L YANG MENGALAMI STROKE
DI RUANG RAWAT INAP SYARAF
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Peminatan Keperawatan Dasar

**Untuk Memperoleh Gelar Profesi Ners (Ns) pada
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas**

**RIZKA AULIA SYESHARINI, S.Kep
NIM. 2341312116**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Januari, 2025

Nama : Rizka Aulia Syesharini, S.Kep
NIM : 2341312116

**Asuhan Keperawatan Defisit Perawatan Diri Dengan Penerapan Edukasi
Oral Hygiene Pada Ny. L Yang Mengalami Stroke Di Ruang Rawat Inap
Syaraf RSUP Dr. M.Djamil Padang**

ABSTRAK

Pasien stroke mengalami kemunduran dalam melakukan aktivitas termasuk *oral hygiene* karena kelemahan dan penurunan kekuatan otot. Tindakan *oral hygiene* di rumah sakit belum terlaksana dengan optimal, Seringkali *oral hygiene* di rumah sakit fokus kepada pasien stroke yang terpasang alat medis lebih banyak seperti selang makan, sedangkan pasien stroke dengan kondisi sadar sering terlupakan. Perawat tidak rutin melakukan *oral hygiene* dan keluarga tidak mengetahui cara melakukannya di tempat tidur. Edukasi kepada pasien dan keluarga terkait *oral hygiene* di tempat tidur bisa dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasien terlebih dahulu. Edukasi menggunakan media lembar balik dan *leaflet* efektif untuk digunakan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan dengan pemberian edukasi *oral hygiene* pada Ny. L yang mengalami stroke. Metode yang digunakan adalah *case report*, dilakukan *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuisioner untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan terkait *oral hygiene* dan memeriksa status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada Ny. L, kemudian diberikan edukasi dengan lembar balik selama 20 menit. Setelah itu dilakukan demonstrasi oleh perawat dan redemonstrasi oleh keluarga didampingi perawat. Hasil pelaksanaan asuhan keperawatan didapatkan peningkatan pengetahuan dari 73% (*pre test*) menjadi 93% (*post test*), peningkatan keterampilan dari tidak dapat melakukan *oral hygiene* sesuai SOP (60%) menjadi dapat menerapkan langkah-langkah *oral hygiene* sesuai SOP (93%) serta status kebersihan gigi dan mulut dari 3,16 (buruk) menjadi 2,1 (cukup). Diharapkan pasien dan keluarga dapat mengaplikasikan perawatan *oral hygiene*, serta perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait pentingnya melakukan *oral hygiene* agar dapat diterapkan saat di rumah sakit dan di rumah.

Kata Kunci : Defisit Perawatan Diri, Edukasi, *Oral Hygiene*, Stroke
Daftar Pustaka : 55 (2018-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
January, 2025**

**Name : Rizka Aulia Syesharini, S.Kep
Student ID : 2341312116**

***Nursing Care for Self-Care Deficit with the Implementation of Oral Hygiene
Education in Mrs. L, A Stroke Patient at the Neurology Ward of
RSUP Dr. M. Djamil Padang***

ABSTRACT

Stroke patients experience decline in performing activities including oral hygiene due to weakness and decreased muscle strength. Oral hygiene measures in hospitals have not been implemented optimally. Often oral hygiene in hospitals focuses on stroke patients who have more medical devices such as feeding tubes, while stroke patients who are conscious are often forgotten. Nurses do not routinely perform oral hygiene and families do not know how to do it in bed. Education to patients and families regarding oral hygiene in bed can be done by considering the patient's condition first. Education using flipcharts and leaflets is effective to use. The purpose of this paper is to provide nursing care by providing oral hygiene education to Mrs. L who had a stroke. The method used is a case report, a pre-test and post-test were carried out using a questionnaire to measure knowledge and skills related to oral hygiene and check the dental and oral hygiene status (OHI-S) in Mrs. L, then education was given with flipcharts for 20 minutes. After that, a demonstration was carried out by the nurse and a redemonstration by the family accompanied by the nurse. The results of the implementation of nursing care showed an increase in knowledge from 73% (pre-test) to 93% (post-test), an increase in skills from not being able to perform oral hygiene according SOP (60%) to being able to apply oral hygiene steps according to SOP (93%) and the status of dental and oral hygiene from 3.16 (poor) to 2.1 (sufficient). It is expected that patients and families can apply oral hygiene care, and nurses can provide education to patients and families regarding the importance of oral hygiene so that it can be applied while in the hospital and at home.

**Keywords : Self-Care Deficit, Education, Oral Hygiene, Stroke
Bibliography : 55 (2018-2024)**